

**ANALISIS YURIDIS HAK ULAYAT TERHADAP KEPEMILIKAN  
TANAH ADAT BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN  
1960 TENTANG PERATURAN DASAR POKOK-POKOK AGRARIA**

**Oleh**

**Ni Komang Putri Sari Sunari Wangi, NIM 1914101086**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Keberlakuan Hak Ulayat Terhadap Kepemilikan Tanah Adat Pada Masyarakat Adat Menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria dan menganalisis perlindungan hukum hak ulayat terhadap masyarakat adat menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian hukum normatif, maka pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan (*Statue Approach*) dan pendekatan konseptual (*Conceptual Approach*), sumber bahan hukum yang digunakan yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan bahan hukum yang digunakan dengan teknik studi Pustaka dengan cara mengumpulkan, membaca, menelaah, serta menganalisis bahan hukum dibahas secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan hak ulayat keberadaannya dalam UUPA adalah sudah diakui, akan tetapi pengakuan tersebut masih diikuti oleh syarat-syarat tertentu, yaitu “eksistensi” dan mengenai pelaksanaannya. Perlindungan hukum bagi pemegang hak adat atas tanah ulayat tidak lepas dari ketentuan Pasal 18 B ayat (2) UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menentukan bahwa: “Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diatur dalam Undang-Undang”.

**Kata-kata Kunci: Hak Ulayat, Tanah Adat, UUPA**

**JURIDICAL ANALYSIS CUSTOMARY RIGHTS TO LAND**  
**OWNERSHIP CUSTOM BASED ON LAW NUMBER 5 YEAR 1960**  
**CONCERNING BASIC AGRARIAN REGULATIONS**

**By**

**Ni Komang Putri Sari Sunari Wangi, NIM 1914101086**

**Study Program Law Departement**

**ABSTRACT**

*This study aims to find out how customary rights apply to customary land ownership in indigenous peoples according to Law Number 5 of 1960 concerning Basic Agrarian Regulations and analyzing the legal protection of customary rights to indigenous peoples according to Law Number 5 of 1960 concerning Basic Agrarian Regulations. The type of research used is normative legal research, so the approach in this research is statutory approach (Statue Approach) and conceptual approach (Conceptual Approach). The sources of legal materials used are primary legal materials, secondary legal materials, and legal materials. tertiary. The technique of collecting legal materials used is the library study technique by collecting, reading, studying, and analyzing legal materials which are discussed descriptively. The results of the research show that the customary rights of existence in the UUPA have been recognized, but this recognition is still followed by certain conditions, namely "existence" and regarding its implementation. Legal protection for holders of customary rights over ulayat land cannot be separated from the provisions of Article 18 B paragraph (2) of the Unitary State of the Republic of Indonesia which stipulates that: "The state recognizes and respects customary law community units and their traditional rights as long as they are still alive and in accordance with community development and the principles of the Unitary State of the Republic of Indonesia which are regulated in the Law".*

**Key Words: Customary Rights, Customary Land, UUPA**